

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Jalur Mulya**

Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Sinta Damayanti, Andi Prahmono, Yoga Lorensa Putra Yusa, Yesi Lismawati, Syamsul Asinar,
Asep Suryadi, Endri Martini

Jalur Mulya terletak di Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem padi sawah tadah hujan menjadi andalan, dengan komoditas seperti padi, kelapa, dan sawit, di lahan yang subur serta dinilai mendukung pertumbuhan tanaman, namun memiliki tantangan genangan atau banjir saat musim hujan karena sebagian kebun tidak memiliki sistem drainase.

Para petani di Jalur Mulya menghadapi tekanan nyata: 16,1% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan Mei dan November. Ancaman terbesar datang dari kekeringan akibat kemarau panjang serta serangan hama penyakit, yang dirasakan oleh rumah tangga Desa Jalur Mulya. Ditambah keterikatan yang kuat antara petani dengan tengkulak, serta kondisi infrastruktur jalan tani dan jalan desa yang kurang baik, petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*



Foto oleh Landscape Alliance



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 1. Kondisi Desa Jalur Mulya



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 2. Foto proses padiatapa Desa Jalur Mulya

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Jalur Mulya** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di





Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Gambar 3. Foto pendampingan kelompok

Land4Lives memulai kerja sama dengan Desa Jalur Mulya pada Agustus 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 14 Agustus, yang dihadiri 17 warga, termasuk petani, perempuan perwakilan dari elemen desa, perangkat desa. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan 2 kelompok belajar dan 2 kelompok usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi dua minggu sekali dan setiap diperlukan.

Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance



Gambar 4. Pembentukan TP2CI SL 16-2



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Gambar 5. Crossed Visited

Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance



Gambar 6. Pemaparan Petani Champion



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Gambar 7. Crossed Visited

Untuk membantu penyebaran informasi dan pengetahuan tentang praktik-praktik pertanian cerdas iklim yang dapat diterapkan di sublanskap 16.2 Banyuasin, pada November 2025, atas kesepakatan para pihak telah dibentuk membentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh 20 petani pelopor dari Desa Jalur Mulya, Desa Beringin Agung dan Desa Timbul Jaya. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti *Training of Trainers* (ToT) agar dapat menyebarkan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Jalur Mulya B

Jumlah anggota: 15 orang

Kelompok belajar Jalur Mulya B berada di Jalur Mulya blok B

Jalur Mulya C

Jumlah anggota: 21 orang

Kelompok belajar Jalur Mulya C berada di Jalur Mulya blok C

Kegiatan kelompok belajar yang sudah dilakukan

- Membangun pembibitan tanaman buah-buahan dan sayuran
- Membuat pupuk organik padat dan cair
- Membangun kebun dapur bersama
- Membuat bibit unggul secara mandiri
- Terlibat dalam kegiatan *awareness raising campaign* terkait topik pangan dan gizi
- Membangun kebun belajar agroforestri cerdas iklim (KBACI)
- Terlibat dalam pelatihan *Climate Smart Agriculture*

Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance



Gambar 8. Pelatihan Pertanian Cerdas Iklim



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Gambar 9. Pelatihan perbanyakan vegetatif

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Jalur Mulya B

Jumlah anggota: 15 orang

Kelompok belajar Jalur Mulya B berada di Desa Jalur Mulya blok B

Jalur Mulya C

Jumlah anggota: 21 orang

Kelompok belajar Jalur Mulya C berada di Desa Jalur Mulya Blok C

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk kelompok usaha terkait pelatihan literasi keuangan rumah tangga:

- Membangun AD/ART kelompok usaha
- Pelatihan manajemen usaha
- Pelatihan pasca panen, akses pembiayaan inovatif dan pemasaran komoditas kelapa



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 10. Pelatihan manajemen usaha agroforestri



Foto oleh Landscape Alliance

Gambar 11. Pelatihan manajemen keuangan

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Jalur Mulya mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Penanaman tanaman dengan metode Hugelkultur. Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi permasalahan tanaman terendam, terutama saat musim hujan.



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Penerapan teknologi pembuatan kolam dalam sistem agrosilvofishery di kebun belajar. Diintegrasikan secara optimal sebagai salah satu upaya strategis untuk meningkatkan pendapatan petani secara berkelanjutan.

Pembuatan dan penggunaan pupuk organik sebagai media tanam untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman, terutama saat menghadapi tantangan di musim kemarau atau musim penghujan.



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Inkubator bibit. Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi kematian bibit, terutama saat musim kemarau.

Praktik perbanyak vegetatif. Petani menerapkan teknologi ini guna mempercepat masa berbuah dan mempertahankan sifat unggul tanaman induk, terutama saat mempersiapkan bibit di musim kemarau.



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Desa Jalur Mulya blok C, milik Pak Sunyoto. Hingga saat ini, petani telah membuat bibit tanaman buah-buahan dan membagikannya kepada 21 anggota/keluarga/warga.



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di Desa Jalur Mulya blok C, dikelola oleh Bu Nasucha. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen sebanyak 7 kali, dengan kebanyakan menghasilkan kangkung.



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS S:2°26'11,38596" E:105°15'45,44244", di lahan milik Pak Sunyoto. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Agustus 2024. Dari kebun ini, petani belajar bahwa tanaman buah, dapat di tumbuh baik di bawah tegakan sawit.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS S:2°26'19,69008" E:105°15'39,6612", di lahan milik Bu Supiana. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Agustus 2024. Dari kebun ini, petani belajar bahwa tanaman buah, dapat tumbuh baik di bawah tegakan kelapa.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi penghidupan petani di Desa Jalur Mulya, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan pangan. Kegiatan kebun dapur sudah menghemat pengeluaran rumah tangga para anggota kelompok belajar.

Di belakang rumah, saya tanam talas, cabai dan empon-empon. Jadi kalau lagi kepengen makan talas, tinggal ambil di belakang rumah saja. Petik cabai secukupnya untuk masak. Ada buah-buahan juga kalau lagi musim, ada nanas, mangga, jeruk.



Nasucha, petani Dusun Jalur Mulya C
Anggota Kelompok Jalur Mulya C

Peningkatan hasil kebun. Plot penelitian research trials agroforestri sawit yang dilakukan di kebun belajar, mengajarkan praktik-praktik baik yang membantu peningkatan hasil kebun.

Kebun saya dijadikan plot penelitian oleh tim ICRAF (research trials). Ada beberapa anjuran yang direkomendasikan sesuai dengan kaidah PPKS. Setelah saya praktik kan, tanaman sawit saya di kebun jadi meningkat hasilnya, buahnya juga lebih mengkilap. Beberapa pohon sawit yang tadinya tidak berbuah, sekarang jadi mulai berbuah. Penampakan daunnya juga jadi lebih segar dan hijau.



Sri Bawon, petani Dusun Jalur Mulya C
Anggota Kelompok Jalur Mulya C

Penurunan serangan hama dan penyakit. Penggunaan pestisida nabati (pesnab) dapat mengusir keberadaan hama dan penyakit tanaman di kebun dapur.

Saya pakai pesnab untuk menghilangkan hama “cabuk” di tanaman bayam dan pepaya. Biasanya rutin disemprot, supaya sehat dan hijau. Tadinya sebelum pakai pesnab banyak putih-putih di daun tapi sekarang sudah hijau segar. Aman untuk di makan, sehat dan alami.



Nasucha, petani Dusun Jalur Mulya
Anggota Kelompok Jalur Mulya C

Peningkatan pendapatan. Penambahan tanaman buah-buahan dan integrasi kebun dan kolam ikan sudah memberikan sumber pendapatan baru yang lebih stabil dan bervariasi berkat pemanfaatan lahan yang lebih optimal.



Saya belajar banyak dari kebun belajar, yang tadinya hanya ditanam kelapa, sekarang sudah ditambahkan tanaman buah-buahan seperti mangga, durian, alpukat dan kelengkeng. Bahkan di kebun saya, juga dicobakan budidaya ikan air tawar. Kalau nantinya ini berhasil, ini tentu akan meningkatkan pendapatan saya dari kebun, yang tadinya hanya kelapa, bisa akan bertambah dari jenis komoditas yang lainnya.



Sucipto, petani Dusun Jalur Mulya
Anggota Kelompok Jalur Mulya C

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Menjaga keberlanjutan kegiatan kebun dapur dan kebun belajar** sebagai pusat edukasi praktis sekaligus instrumen pemenuhan kebutuhan pangan mandiri di tingkat rumah tangga.
- **Mendorong aktivitas dan produktivitas kegiatan di kelompok usaha** guna memperkuat kemandirian ekonomi anggota melalui pengembangan unit bisnis berbasis komoditas lokal.
- **Membina kerja sama dengan pemerintah desa dan kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan kelompok belajar Jalur Mulya C, antara lain melalui alokasi dana desa untuk kegiatan *climate smart agriculture*, pendampingan teknis secara dari dinas pertanian, serta pengakuan resmi terhadap kelompok yang terbentuk.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak akademisi dan swasta** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama melalui penyedia input pertanian yang berkualitas, fasilitasi akses pasar untuk komoditas agroforestri, dan pengembangan kemitraan usaha bersama kelompok.
- **Mengelola TP2CI** untuk menyebarluaskan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Jalur Mulya adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Jalur Mulya telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten Banyuasin, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia